

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

E-government merupakan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah dalam memberikan pilihan kepada masyarakat, agar kapanpun dan di manapun mereka bisa mendapatkan kemudahan akses informasi dan layanan yang pemerintah berikan. Apalagi dalam beberapa tahun mendatang, teknologi informasi akan menguasai sebagian besar pola kehidupan masyarakat sehingga model *E-Government* harus dipersiapkan dan dikembangkan dengan baik dan sedini mungkin.

Inpres No.3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan *E-Government* telah memberi arahan yang jelas kepada seluruh instansi pemerintah agar menyusun rencana strategis *E-Government* yang sesuai dengan konteks lingkungan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah RI dewasa ini semakin menyadari akan pentingnya teknologi informasi sebagai sarana pendukung utama kelancaran lajunya arus pertukaran informasi dalam lingkup internal instansi dan institusi pemerintah untuk mencapai apa yang disebut dengan *Good Governance*.

Guna mencapai informasi yang menunjukkan kredibilitas instansi pemerintahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi yang kredibel dan handal. Sistem informasi dalam mendukung penyebarluasan informasi yang semakin berkualitas, efektif dan efisien juga telah menjadi suatu kebutuhan utama dan sangat penting di lingkungan **Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen Pekerjaan Umum (Pusdiklat PU)**.

Saat ini Pusdiklat PU telah memiliki Sistem Informasi *Portal*, *Web Site*, dan Aplikasi *SIMD* serta dilengkapi komunikasi internal melalui jaringan *Local Area Network (LAN)*. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, di mana komputer sudah bukan lagi merupakan barang mewah, maka kebutuhan untuk mengoptimalkan

penggunaan komputer semakin meningkat. Kini hampir semua organisasi/institusi mulai dari skala kecil hingga skala besar telah menggunakan komputer untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Namun, Pusdiklat PU masih belum mengoptimalkan pemakaian komputer dalam kegiatan operasionalnya, seperti misalnya penggunaan komputer pada pengelolaan informasi mengenai tenaga pengajar yang disebut juga Widyaiswara.

Sistem Informasi di Pusdiklat PU dalam mengorganisir data yang dimilikinya memerlukan pengembangan yang menyangkut pengelolaan sumber daya Widyaiswara, seperti diantaranya profil Widyaiswara, keahlian, kemampuan, monitoring raport, angka kredit, surat tugas, dan peningkatan kemampuan Widyaiswara. Di samping itu, perlu pula adanya peningkatan kinerja komputasi yang saat ini telah dioptimalkan untuk kebutuhan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan dan Portal Web Pusdiklat PU, sehingga mampu menangani beban tambahan untuk kebutuhan pendataan aplikasi terkait dan di masa yang akan datang.

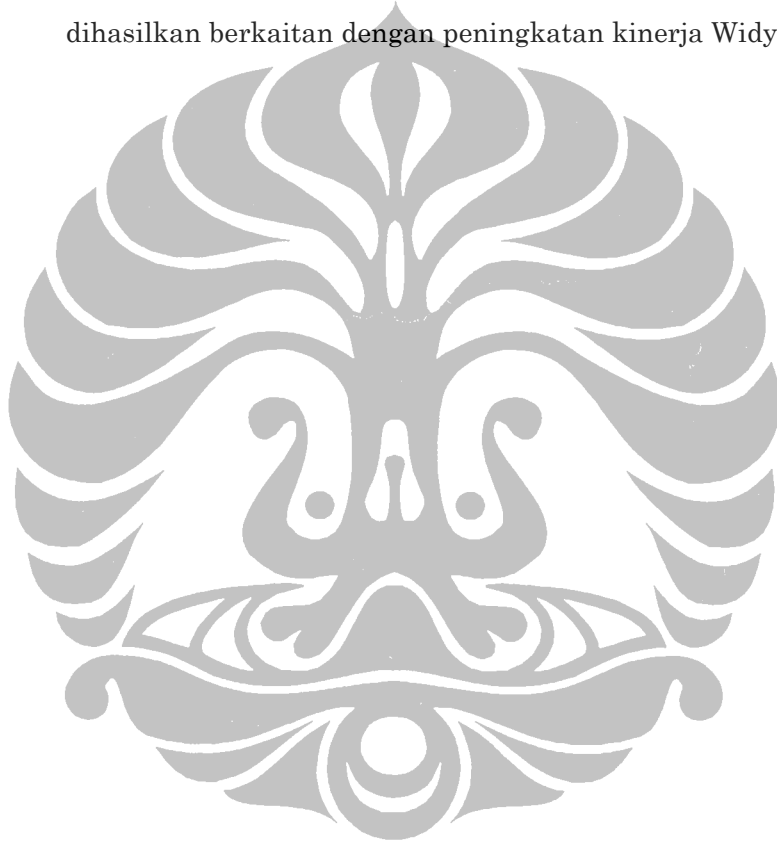
1.2. PERUMUSAN MASALAH

Masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan tidak adanya sistem informasi yang terpadu tentang Widyaiswara yang terjadi dalam lingkup internal Pusdiklat PU adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya proses pengawasan terhadap raport/angka kredit setiap Widyaiswara, untuk dapat menghasilkan laporan audit hasil kinerja Widyaiswara, baik laporan bulanan maupun tahunan;
2. Kesulitan dalam penjadualan tugas widyaiswara;
3. Lokasi para widyaiswara yang tersebar di seluruh nusantara yang menyebabkan perlunya layanan *online* yang bisa diakses dari semua tempat/tidak hanya di satu tempat.
4. Belum adanya pendataan keahlian dan kemampuan Widyaiswara, sehingga apabila akan diadakan sebuah pelatihan mengalami

kesulitan dalam melakukan sortir Widyaiswara terkait untuk diberikan tugas pelatihan.

Oleh karena sebab-sebab di atas, Pusdiklat PU memerlukan Sistem Informasi Widyaiswara, karena seiring berjalannya waktu, akan semakin membutuhkan suatu cara untuk mengatur informasi mengenai Widyaiswara yang ada, sehingga bila tidak dilakukan dengan benar, akan menyebabkan ketidakteraturan pengelolaan informasi yang dihasilkan berkaitan dengan peningkatan kinerja Widyaiswara.



1.3. LINGKUP PENELITIAN

Proyek pengembangan sistem informasi widyaiswara yang akan dibangun, tercakup dalam ruang lingkup pekerjaan di bawah ini :

1. Pengadaan jasa pengembangan jaringan dan sistem Informasi Manajemen Widyaiswara;
2. Pengadaan barang perangkat keras pendukung.

Dalam penelitian Proyek Akhir ini, pengembangan sistem informasi Widyaiswara di Pusdiklat PU dibatasi hanya pada ***Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Widyaiswara Berbasis Web***. Dengan mengakses aplikasi berbasis *web*, memungkinkan user dapat berinteraksi dalam mengakses serta melengkapi *content/isi* dari *web* tersebut dengan cepat, mudah dan dari berbagai tempat, mengingat para tenaga pengajar (widyaiswara) di pusdiklat PU tidak hanya berpusat di satu tempat, namun tersebar di hampir seluruh propinsi di Indonesia.

1.4. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk merancang aplikasi Sistem Informasi Widyaiswara berbasis *web* di lingkungan **Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen Pekerjaan Umum (Pusdiklat PU)** dengan fokus utama pengembangan yang menyangkut pengelolaan sumber daya Widyaiswara. Beberapa *point* penting yang menjadi signifikansi dalam perancangan aplikasi *E-Government* ini adalah sebagai berikut:

1. Balai di daerah atau pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah melakukan transformasi data melalui mekanisme komunikasi yang baik dan terpadu.
2. Memudahkan proses pengawasan terhadap raport kinerja Widyaiswara dengan mudah, baik laporan bulanan maupun tahunan.
3. Memudahkan proses penugasan kepada Widyaiswara dan menyajikan informasinya dengan tepat waktu.